

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Banyak persoalan yang sering dijumpai guru ketika melaksanakan suatu pembelajaran. Salah satu diantaranya adalah rendahnya aktivitas belajar siswa, baik pada setiap jenjang maupun pada tingkat satuan pendidikan. Padahal kurikulum pendidikan pada saat ini menuntut keaktifan siswa dalam belajar. Pembelajaran berpusat pada siswa (*student centre*) bukan pada guru. Hal ini merupakan ciri utama pengembangan kurikulum pendidikan saat ini yang kita kenal dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dalam KTSP, yang menjadi subjek belajar adalah siswa, sebab siswa merupakan komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam pembelajaran. Komponen-komponen pembelajaran seperti materi pembelajaran, strategi yang digunakan, alat dan fasilitas yang digunakan, serta tujuan yang harus disesuaikan dengan keadaan siswa.

Namun demikian, pada saat sekarang ini kurikulum tersebut belum bisa terpenuhi, karena ada beberapa faktor yang menghalanginya. Yaitu faktor eksternal dan internal. Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa adalah cara belajar/metode guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Kenyataan menunjukkan bahwa cara mengajar guru dikelas cenderung lebih menggunakan cara tradisional seperti ceramah, dan catat buku sampai habis sehingga siswa cenderung pasif dan kurang semangat.

Selain itu, juga membuat siswa lebih banyak diam dan jarang mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan, siswa cenderung lebih pasif terhadap kegiatan pembelajaran, siswa tidak memperhatikan guru, karena siswa sibuk dengan kegiatannya sendiri, seperti ribut dan bermain dengan temannya, hanya sebagian kecil saja yang berpartisipasi dalam pembelajaran. Menurut analisa sementara, aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Sains tergolong masih sangat rendah.

Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh cara penyajian atau metode mengajar guru yang masih menggunakan cara tradisional yang mengakibatkan munculnya fenomena-fenomena dalam pembelajaran sains diantaranya:

1. Menurut hasil wawancara dengan guru didapatkan, dari 19 orang siswa, hanya 26,3% saja yang mau mengajukan pertanyaan atau memberi tanggapan
2. Sekitar 52,6%, siswa tidak memperhatikan guru, karena siswa sibuk dengan kegiatannya sendiri, seperti ribut dan main-main dengan temannya
3. Sedangkan 21,1% yang lain hanya datang, duduk, diam, dan sekedar mendengarkan pelajaran tanpa ada aktivitas seperti bertanya, mengomentari, atau memberikan tanggapan

Berdasarkan fenomena tersebut terlihat bahwa aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Sains tergolong rendah. Sejauh ini guru telah berupaya untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan memberikan latihan dan tugas, serta tanya jawab, namun hanya sebagian siswa saja yang aktif atau berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Sebenarnya banyak usaha yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa diantaranya adalah dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe co-op co-op. Metode ini diambil karna langkah-langkah dan penerapannya cukup cocok untuk materi yang akan diteliti. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian tindakan sebagai upaya dalam melakukan perbaikan terhadap pembelajaran dengan judul **”Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa dengan Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif tipe Co-op Co-op pada Mata Pelajaran Sains Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”**.

B. Rumusan Masalah.

Bertitik tolak dari latar belakang masalah diatas, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian ini, yaitu bagaimanakah penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe co-op co-op dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Sains siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Sains kelas IV Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, melalui penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe co-op co-op.

2. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian dilaksanakan, diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

- a. Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan peneliti
- b. Bagi guru penelitian ini bisa menjadi pedoman dalam mengambil tindakan-tindakan untuk meningkatkan aktivitas belajar sains
- c. Bagi siswa penelitian ini diharapkan dapat memberikan peningkatan aktivitas belajar siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran sains.
- d. Bagi pihak sekolah penelitian ini dapat menjadi arsip dan menjadi petunjuk sekolah dalam mengambil keputusan terutama yang berkaitan dengan aktivitas belajar siswa
- e. Sebagai bahan penelitian lebih lanjut bagi pihak yang terkait dimasa mendatang